



Volume 7 (1) (2024): 182-195

# The Indonesian Journal of Social Studies

Available at <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>

## **Analisis Pola Belajar Dan Strategi *Academic Self Management* Dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu**

**Siti Futukhatul Khikmah <sup>1)</sup>, Bayu Kurniawan <sup>2)</sup>**

1) Social Studies Education, State University of Malang, Malang,  
[siti.futukhatul.1907416@student.um.ac.id](mailto:siti.futukhatul.1907416@student.um.ac.id)

2) Social Studies Education, State University of Malang, Malang,  
[bayu.kurniawan.fis@um.ac.id](mailto:bayu.kurniawan.fis@um.ac.id)

---

### **Abstract**

*Students are declared to have graduated if they have taken the entire specified learning load. Students graduate on time if they can complete their studies in less than or equal to four years. The purpose of the research is to find out the learning patterns and academic self-management strategies of students in the process of completing the thesis in a timely manner. This research is a descriptive qualitative research with data collection of observation, interviews, and documentation. The research design used is a case study. Data analysis uses an interactive model, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity test uses the triangulation method. The results showed that students at Sabilurrosyad Gasek Islamic Boarding School apply learning patterns including: 1) independent learning, 2) discussion learning, and 3) guided learning by lecturers. While the strategy used is the academic self management strategy with a focus on: 1) self-motivation, 2) learning methods, 3) use of time, 4) physical and social environment, and 5) self-evaluation.*

**Keywords:** *Students, Learning Pattern, Academic Self Management*

---

\*Corresponding author:

E-mail:

[siti.futukhatul.1907416@student.um.ac.id](mailto:siti.futukhatul.1907416@student.um.ac.id)

e-ISSN 2615-5966 (Online)

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## **PENDAHULUAN**

Tingkat kelulusan mahasiswa secara tepat waktu di Indonesia masih cukup rendah. Data oleh Badan Pusat Statistik tahun 2023 menunjukkan hanya sekitar 30% dari total mahasiswa yang lulus tepat waktu, sedangkan sisanya membutuhkan waktu satu hingga beberapa semester ekstra untuk menyelesaikan studi mereka (BPS, 2023). Merujuk pada pasal 30 Permendikbudristek no 53 tahun 2023 dijelaskan bahwa mahasiswa dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan. Ketepatan waktu lulus mahasiswa apabila dapat menyelesaikan studi kurang atau sama dengan waktu empat tahun (Agwil et al., 2020). Faktor penyebab mahasiswa tidak lulus tepat waktu sangat beragam seperti tempat tinggal kurang kondusif dan bimbingan tidak intensif (Widarto, 2017). Faktor lain yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian skripsi adalah kurangnya dukungan keluarga, rendahnya kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu dan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi (Wulandari et al., 2021 ; Aslinawati & Mintarti, 2017). Beberapa faktor lain yakni banyaknya aktivitas yang dilakukan mahasiswa seperti merangkap kegiatan dengan bekerja, organisasi, atau merangkap status antara mahasiswa dan juga santri di pondok pesantren (Kinasih et al., 2022).

Hal tersebut tentu memberikan dampak yang sangat beragam, baik bagi mahasiswa secara individu maupun bagi masyarakat secara luas, baik dari aspek ekonomi hingga psikologis. Penundaan penyelesaian skripsi dapat berdampak negatif pada reputasi akademik mahasiswa, yang dapat memengaruhi prospek masa depan mereka dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Beberapa dampak diantaranya seperti bertambahnya beban finansial bagi mahasiswa dan keluarganya, keterlambatan dalam memasuki pasar kerja dan kehilangan waktu yang dapat digunakan untuk membangun pengalaman kerja sesuai dengan gelar, pemunduran dalam rencana pendidikan lanjutan, serta kecemasan psikologis dan tekanan mental pada mahasiswa (Larasati & Jatiningrum, 2021). Oleh karena itu, penting sekali bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsi dan lulus kuliah secara tepat waktu. Semakin tinggi harapan seseorang untuk dapat lulus tepat waktu maka semakin tinggi pula mengolah kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan tersebut (Rosa, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan fakta bahwa mahasiswa di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, beberapa diantaranya tidak dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu dikarenakan merangkap dua kesibukan yakni sebagai mahasiswa dan santri di pondok pesantren. Banyaknya aktivitas yang harus diikuti membuat beberapa mahasiswa kesulitan membagi waktu dan menerapkan pola belajar dan strategi yang sesuai selama penyelesaian skripsi agar tepat waktu. Nursyaidah (2014) menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang gagal dan tidak memperoleh hasil belajar yang baik karena tidak mengetahui cara belajar yang terbaik. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan dan strategi belajar yang baik akan lebih terorganisir dan fokus dalam menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Hal ini menarik untuk dikaji karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait pola belajar dan strategi pembelajaran mahasiswa secara keseluruhan. Pola belajar dan strategi yang diterapkan oleh mahasiswa memiliki dampak langsung terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu (Haq, 2019). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola belajar dan strategi *academic self management* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi secara tepat waktu. Kedua cakupan tersebut peneliti ambil berdasarkan pokok permasalahan terdahulu mengenai mahasiswa di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi sehingga tidak lulus tepat waktu.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pola belajar dan strategi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi antara lain, pertama hasil penelitian Radja et al., (2023) memaparkan bahwa pola belajar dan gaya belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa sebesar 39 %. Kedua penelitian oleh Ardianto et al., (2021) memaparkan bahwa pola belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah pola belajar bersama atau kelompok dan pola belajar mandiri. Ketiga, penelitian oleh Safitri dan

Mardiyah (2022) memaparkan kendala-kendala yang dialami serta strategi yang dilakukan mahasiswa akhir dalam menyelesaikan skripsi yaitu dengan mencari solusi dengan melihat video pembelajaran serta berdiskusi serta meminta bantuan teman. Keempat, hasil penelitian oleh Susri et al., (2017) ditemukan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir di STKIP PGRI Sumatera Barat dalam menyelesaikan skripsi seperti pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi dan berdiskusi dengan teman mengenai permasalahan yang dihadapi. Penelitian-penelitian tersebut secara umum menunjukkan mengenai problematika yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Akan tetapi, belum menggali secara eksplisit mengenai pola belajar serta strategi *academic self management* yang diterapkan oleh mahasiswa, terkhusus pada mahasiswa di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang.

Mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi agar dapat tepat waktu perlu adanya penerapan pola belajar dan strategi yang sesuai dengan karakteristik agar dapat memudahkan dalam mencapai tujuan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yakni *academic self management*. Strategi ini perlu dilakukan agar tujuan pendidikan tercapai dan dapat mengatur serta meminimalisir hambatan-hambatan dan tidak menjadikan sebuah kegagalan. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Demboo (2004) yang mengatakan bahwa: "*Academic Self-management is a key term in understanding successful learners. They self manage or control the factors influencing their learning "academic self-management."* Yang berarti: "Academic self-management merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan belajar. Mereka peserta didik mengontrol diri atau mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran". Dengan demikian, pentingnya penerapan strategi *academic self management* yang dilakukan mahasiswa khususnya selama proses penyelesaian skripsi agar dapat tepat waktu. Dengan strategi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan menunjukkan bagaimana mahasiswa tersebut mampu mengontrol hal yang menghambat dalam strategi yang direncanakan. Mahasiswa tersebut dapat pula mengetahui manakah yang menghambat dalam belajar atau dalam mencapai prestasi yang baik (Ayuningtyas & Yogyakarta, 2015).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pola Belajar Mahasiswa**

Mahasiswa sering mengalami stres tingkat sedang selama proses penyelesaian skripsi yang berdampak pada fisiologis, psikologis, kognitif, dan perilaku mahasiswa (Wardi & Irdil, 2016). Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa perlu memiliki pola belajar yang sesuai dengan karakteristik dan membantu mempermudah proses penyelesaian skripsi. Pola belajar merupakan sistem, cara kerja atau bentuk yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, mengingat, menguasai melalui pengalaman, dan mendapatkan informasi untuk perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya (Restu, 2020). Pola belajar di perguruan tinggi secara umum ada tiga macam, yakni 1) belajar mandiri 2) belajar bersama 3) belajar Institusional (Evita, 2006). Sedangkan menurut Sriyono (2008) bahwa pola belajar diantaranya yakni 1) Belajar mandiri 2) Belajar terbimbing oleh guru 3) Belajar kelompok 4) Belajar diskusi. Pemilihan pola belajar ini pun biasanya dilakukan atas pertimbangan yakni tujuan belajar, karakteristik bahan yang dipelajari, alokasi waktu yang tersedia, karakteristik pembelajar dalam hal ini adalah mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir skripsi, dan yang terakhir adalah kemampuan dalam mengelola informasi.

Selama proses belajar, meskipun sudah berusaha untuk melakukan dengan baik agar mendapatkan hasil optimal, terkadang dalam prosesnya juga masih ada saja masalah yang ditemui (Ardianto et al., 2021). Masalah-masalah tersebut muncul dari mahasiswa karena terdapat berbagai faktor, diantaranya faktor internal dalam diri ataupun faktor eksternal, dari luar diri atau sebagai pendukung mahasiswa (Damayanti dan Ulfatun, 2022). Permasalahan dalam belajar sering sekali muncul baik muncul dari internal ataupun eksternal (Fajarini, 2020). Pembelajaran yang efektif ini

dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk pembelajaran yang efektif yakni kondisi internal dalam diri, kondisi eksternal lingkungan belajar, strategi belajar, dan pola belajar yang sesuai (Putri,2020).

### Strategi Penyelesaian Skripsi di Indonesia

Penyelesaian skripsi merupakan tahapan krusial dalam perjalanan akademik mahasiswa di Indonesia. Saat menyelesaikan skripsi, mahasiswa akan menghadapi berbagai tantangan (Giyarto, 2018). Penelitian lain menjelaskan lama penyelesaian skripsi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal (Hariyadi et al., 2017). Maka dari itu, penerapan strategi sangat penting untuk dilakukan. Strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Indonesia meliputi beberapa aspek, seperti pengaturan waktu yang tepat, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, dan kerja sama yang baik dengan pembimbing (Susanto, 2019). Strategi yang efektif untuk penyelesaian skripsi seperti seringnya pertemuan dengan dosen pembimbing, komitmen untuk menulis, dan dukungan moral dari orang tua dan teman di sekitar (Ismail et al., 2020). Kebiasaan menulis secara teratur, memahami dan fokus dengan penelitiannya, dapat mengatasi penundaan dan perfeksionisme (Martin, 2019). Pengendalian emosi dan dukungan dari orang-orang di sekitar juga sangat penting (Hianto & Shanti, 2018). Selain itu, diperlukan adanya kemampuan manajemen waktu yang baik untuk mengatasi tertundanya pengerjaan skripsi atau prokrastinasi (Munaya, 2018). Upaya yang dapat dilakukan siswa untuk memajemen waktu yaitu antara lain dengan menetapkan tujuan, menentukan skala prioritas, membuat jadwal, dan membuat janji yang tegas untuk fokus dalam mengerjakan tugas agar tidak menyelesaikan pengerjaan (Anabillah et al., 2022). Selain itu, juga perlu adanya konsisten pada diri sendiri untuk tidak menunda-nunda dalam mengerjakan (Nadhirin dan Surur, 2020).

Pemanfaatan sumber daya juga penting dilakukan selama penyelesaian skripsi. Pemanfaatan teknologi informasi seperti internet, basis data online, dan perangkat lunak penting untuk membantu mahasiswa dalam mengakses sumber daya dan informasi yang diperlukan dengan lebih efisien (Rahayu dan Purnomo, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas kampus seperti layanan perpustakaan khusus untuk mahasiswa yang sedang skripsi sangat diperlukan mahasiswa (Antasari, 2021). Diskusi dengan dosen pembimbing dan teman juga dilakukan selama penyelesaian skripsi. Penelitian oleh Widiatoro (2019) dan Kinasih (2021) menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi dosen pembimbing memberikan pengaruh baik terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa tepat waktu.

### Teori *Academic self management*

Myron H Dembo dalam bukunya "*Motivation and Learning Strategies for College Success: A Self Management Approach*" menjelaskan bahwa "*Academic self management is a key term in understanding successful learners. They self manage or control the factors influencing their learning*". Artinya bahwa *Academic self management* merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan belajar dengan mengontrol diri atau mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran (Dembo, 2004). Pelajar yang sukses adalah pelajar yang tidak sekedar memiliki pengetahuan yang lebih dari orang lain, melainkan mereka juga memiliki strategi belajar yang efektif dan efisien (Onylla, 2017). Studi oleh Cleary dan Kitsantas (2017) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *academic self management* yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Mahasiswa akan lebih terarah dan terkontrol perilakunya. Bahkan kepercayaan dirinyapun dapat lebih meningkat (Bielczyk et al. 2020)

Myran H Demboo (2004) menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen dalam *academic self management* yaitu *Motivation* (motivasi), *Methods of Learning* (metode belajar), *Use of time* (manajemen waktu), *Physical and social environment* (lingkungan fisik dan sosial), dan *Performance*

(kinerja). Pada bidang pendidikan, *academic self management* telah dibuktikan mampu meningkatkan produktivitas akademik dan achievement (Dhamayanti et al, 2021). Maka dari itu, strategi *academic self management* sangat penting untuk ditanamkan dan dilatih pada setiap mahasiswa terutama mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi (Dhamayanti et al, 2021). Selanjutnya, Primardi (2016) menambahkan bahwa *self management* merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memodifikasi perilaku untuk mengubah perilaku diri sendiri. Dengan kata lain, hal ini merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan kontrol terhadap perilakunya untuk membentuk perilaku yang diinginkan pada masa yang akan datang. Sejalan dengan hal tersebut, Fattah (2020) menyatakan bahwa *self management* dapat memprediksi bagaimana hasil akademik dari peserta didik. Dalam hal ini, *self management* berhubungan dengan masalah pengontrolan tugas yang meliputi bagaimana cara untuk mencapai tujuan belajar dan bagaimana mengatur hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Guetterman et al. (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cocok digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam dari peneliti. Desain penelitian yang digunakan yakni studi kasus. Geertz (1998) mendefinisikan studi kasus dapat menguraikan permasalahan. Tujuan penelitian sama dengan mencari makna, menyelidiki tindakan, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan lengkap tentang seseorang, kelompok, atau situasi tertentu. (Yusanto, 2020). Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi terkait analisis pola belajar dan strategi *academic self management* yang diterapkan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi secara tepat waktu di pondok pesantren sabilurrosyad Gasek Malang, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk analisis naratif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer didapat dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah delapan mahasiswa yang menetap di pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang dan mampu menyelesaikan seluruh beban belajar kuliah yang ditetapkan termasuk skripsi serta lulus dengan kurun waktu tiga setengah sampai empat tahun. Informan pendukung adalah dua sekretaris di pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Penentuan informan ditentukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa sepuluh orang informan yang telah dipilih dianggap mampu untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan di dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu database kesartrian di pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Miles & Huberman, 1994). Analisis data yang dimaksud meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, data tersebut dipersempit atau diringkas dengan memilih topik yang paling penting, memfokuskan penelitian, dan mengikuti tema. Hasil reduksi data kemudian disajikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data. Triangulasi metode adalah triangulasi informasi yang diperoleh dengan cara mencari kebenaran mengenai suatu informasi yang sama melalui metode dan sumber informasi yang berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pola belajar mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi secara tepat waktu**

Penerapan pola belajar oleh mahasiswa Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, menunjukkan beberapa pola belajar yang diterapkan yaitu: 1) pola belajar mandiri, 2) pola belajar diskusi dan, 3) pola belajar terbimbing oleh dosen.

#### Pola belajar mandiri

Belajar mandiri artinya keadaan dimana mahasiswa mengendalikan pembelajaran sendiri dalam menentukan strategi dan evaluasi hasil belajarnya sendiri (Rochimah & Suryadi, 2018). Pada penerapan pola belajar mandiri, tiap-tiap mahasiswa memiliki karakteristik tersendiri mengenai penerapan pola belajarnya. Karakteristik tersebut dapat ditinjau berdasarkan tiga bagian yaitu waktu, tempat dan suasana. Berdasarkan waktu, mahasiswa memilih mengerjakan skripsi setelah kegiatan pesantren pada pagi hingga siang (pukul 07.00-12.00 wib) dan di tengah malam sampai subuh (pukul 23.00-04.00 wib). Pada jam tersebut mahasiswa bisa memiliki fokus yang tinggi dan tidak mengganggu kegiatan lainnya, seperti kegiatan di pesantren maupun kampus. Waktu yang paling baik untuk belajar adalah waktu Sahur, lalu tengah siang, lalu sore, lalu pagi (Najizah, 2021). Sedangkan untuk belajar dan menghafal lebih baik di malam hari dari pada siang (Rachmat et al., 2022). Dengan cara penggunaan waktu tersebut, efektivitas belajar bisa meningkat secara drastis (Gea, 2014).

Berdasarkan tempat, mahasiswa selalu memilih tempat yang kondusif untuk proses belajarnya (Heriyanto, 2019). Lokasi yang dipilih yaitu aula lantai tiga yang ada di pondok pesantren, kamar, dan tempat santai seperti kafe dan kedai kopi. Penelitian oleh Fauziah (2019) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih untuk belajar di kafe, kedai kopi, dan restoran cepat saji. Mahasiswa sangat memerlukan tempat yang nyaman dan cocok sehingga kinerja dan produktivitas dapat maksimal (Bulantika et al., 2020). Bagi mahasiswa, kamar merupakan rumah kedua karena segala jenis kegiatan di lakukan didalamnya termasuk aktifitas belajar yang membutuhkan konsentrasi (Hidayani et al., 2015). Selain di aula dan kamar di pondok pesantren, tempat yang dipilih lainnya seperti kafe dan kedai kopi.

Berdasarkan suasana, apabila tercipta suasana belajar yang nyaman maka proses belajar akan berjalan lancar (Jaya, 2017). Cara agar dapat berkonsentrasi dalam belajar, dengan mencari suasana sepi dan tenang (Sriwahyuni et al., 2019). Dalam memilih suasana, mahasiswa memilih mengerjakan di saat sepi dan tenang, namun ada beberapa menyukai di saat suasana ramai. Hal tersebut karena setiap mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda di sesuaikan pada kondisi yang di hadapi. Mahasiswa dalam mencapai hasil yang memuaskan dalam belajar perlu adanya suasana belajar yang mendukung sebagai salah satu faktornya. Suasana lingkungan belajar merupakan perangsang untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar (Tambunan et al., 2020). Dengan suasana lingkungan yang kondusif maka konsentrasi akan meningkat dan dapat mendorong mahasiswa dalam memahami. Artinya konsentrasi merupakan dorongan untuk melakukan sebuah kegiatan belajar agar siswa dapat memahami bahan ajar dengan maksimal.

#### Pola belajar diskusi

Pola belajar diskusi didasari bahwa manusia adalah sejenis *homo socius*, yaitu makhluk yang cenderung hidup Bersama dan berdampingan (Muhni & Sumantri, 2015). Diskusi yang dimaksudkan terbagi menjadi dua, yaitu dengan teman sebaya dan dengan tutor. Diskusi dengan teman sebaya yang dimaksud yaitu teman dekat dan rekan yang memiliki pengetahuan tentang apa yang sedang di butuhkan dalam penyelesaian skripsi. Dalam memilih teman untuk diajak diskusi juga ada persoalan seperti harus lebih pintar dari teman, tidak pamer, tidak kasar, mampu menerima pelajaran, dan pandai menjelaskan pelajaran kepada teman. Diskusi yang dilakukan adalah saling berbagi informasi sehingga dapat mengetahui dan memahami penelitian (informasi) yang dibahas selama penelitian (Juniar et al., 2019). Pola belajar diskusi teman sebaya mampu menumbuhkan motivasi untuk berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri dengan wawasan

pengetahuan yang mampu mencari jawaban (Suryanto, 2021). Pemilihan pola diskusi teman sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar (Rochman et al., 2023). Alasan penggunaan diskusi dengan teman sebaya yakni lebih nyaman dilakukan karena sudah saling kenal sehingga mudah berinteraksi untuk berdialog dan bertanya secara terbuka. Mahasiswa merasa lebih mudah menerima penjelasan yang diberikan temannya karena tidak ada rasa enggan atau malu bertanya jika mereka belum mengerti dengan yang dijelaskan.

Diskusi dengan tutor yaitu diskusi dengan kakak tingkat, orang tua, atau atasan. Pembelajaran dengan pola belajar diskusi biasanya sangat efektif dilakukan oleh mahasiswa yang mempunyai batas dengan dosen, atau sulit berkomunikasi dengan dosen (Wibawa Restu, 2020). Mahasiswa juga berdiskusi dengan orang tua dan kakak tingkat dalam proses penyelesaian skripsi. Hal tersebut dilakukan karena mahasiswa merasa lebih mudah paham dan bisa nyambung ketika berdiskusi. Keterlibatan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar anak (Rahayuningsih et al., 2022). Keberhasilan anak dipengaruhi adanya keterlibatan orang tua, yang dapat mendukung perkembangan kecerdasan, prestasi, dan motivasi anak (Rahayuningsih et al., 2022). Selain diskusi dengan *manager* dan orang tua, mahasiswa juga melakukan diskusi dengan kakak tingkat.

#### Pola belajar terbimbing dosen

Pada penelitian terhadap mahasiswa Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, beberapa diantaranya menggunakan pola belajar terbimbing oleh dosen, yaitu mendatangi dosen pembimbing untuk berdiskusi terkait proses yang harus dicapai dan konsultasi terkait masalah yang dihadapi selama penyelesaian. Salah satu informan menuturkan bahwa ketika mengalami kesulitan atau ada yang dibingungkan, maka mahasiswa menanyakan secara langsung dengan mendatangi dosen ke kampus atau melalui *whatsapp* ataupun telepon seluler untuk melakukan diskusi bimbingan. Mahasiswa mengandalkan pola ini dalam membantu belajar terutama selama proses penyelesaian skripsi. Pola belajar terbimbing dosen pada dasarnya memberikan bantuan kepada mahasiswa agar mencapai hasil belajar yang maksimal. Bimbingan dan dukungan diberikan kepada individu secara mandiri, dengan menggunakan berbagai alat, interaksi, nasihat dan saran, dalam lingkungan yang mengasuh dan berdasarkan prinsip-prinsip yang valid. (Kintama et al., 2021). Melalui dosen, mahasiswa mendapat bimbingan, dukungan dan bimbingan dalam mengatasi kesulitan belajar dan kesalahpahaman mengenai materi yang dipelajari. (Handayani et al., 2022). Dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing masing-masing, mahasiswa menjadi memiliki arahan tentang bagaimana proses dan kendala-kendala yang di alami. Dampak Penerapan dari pola belajar terbimbing memberikan keuntungan bagi proses pembelajaran dalam mengatasi mahasiswa yang sulit belajar (Kamilah et al., 2022). Tindakan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Hardiyanti (2017) yang mengungkapkan bahwa dalam perbandingan pola belajar mahasiswa santri dan non santri, beberapa mahasiswa santri menggunakan pola belajar terbimbing.

#### **Strategi *academic self management* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi secara tepat waktu**

Strategi belajar yang diterapkan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi mengacu pada strategi *academic self management* atau manajemen Myron H. Dembo. Aspek mengenai *academic self management* terdiri dari motivasi diri (*motivation*), metode belajar (*methods of learning*), penggunaan waktu (*use of time*), lingkungan fisik dan sosial (*physical and social environment*), dan performa (*performance*).

Motivasi diri atau *motivation*. Motivasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni intrinsik (dari diri sendiri) dan ekstrinsik (dari luar). Motivasi Intrinsik muncul saat ada keinginan secara internal untuk melakukan sesuatu demi tujuan itu sendiri (Ekaningtyas, 2022). Mahasiswa yang

termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya (Masni, 2017). Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu (Rismayanti et al., 2023). Dari hasil data yang diperoleh, motivasi dari diri sendiri (intrinsik) yaitu pencapaian menyelesaikan studi secara tepat waktu. Mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu menjadi hal yang menyenangkan dan menjadi kebanggaan tersendiri. Mahasiswa baru akan mencapai kepuasan jika dapat memecahkan masalah pelajaran dengan benar, mengerjakan tugas-tugas menjadi tantangan dan tanpa paksaan mahasiswa mau melakukannya. Selain motivasi intrinsik, terdapat pula motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar. Motivasi ekstrinsik yang di dapatkan mahasiswa terdiri dari keluarga baik itu kakak ataupun orang tua. Motivasi ekstrinsik sangat berpengaruh pada kelangsungan proses belajar mahasiswa (Rismayanti et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Amaliati et al., (2021) dan Wibowo, (2016) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengasuhan orang tua dengan motivasi menyelesaikan tugas. Dengan perhatian orang tua, mereka dapat meningkatkan kekuatan mereka untuk mengerjakan sistem mereka sendiri, dan beberapa orang tua bahkan dapat membantu mengerjakan teologi mereka sendiri. Oleh karena itu, jika orang tersebut tidak memiliki motivasi intrinsik tersebut maka diperlukan motivasi ekstrinsik. (Sari, 2018). Motivasi ekstrinsik juga sangat berpengaruh pada kelangsungan proses belajar mahasiswa. Motivasi ekstrinsik ini berperan sebagai motivasi pengiring setelah motivasi instrinsik terjadi karena ketika seseorang sudah tergerak melakukan sesuatu dengan adanya dorongan dari dalam atau instrinsik maka selebihnya supaya gerakan atau usaha yang sedang dilakukan seseorang ini terus berjalan sampai tujuan tercapai.

Metode belajar atau *methods of learning*. Selama proses penyelesaian skripsi, mahasiswa menerapkan beberapa metode belajar diantaranya membuat buku catatan khusus seperti di buku atau *notes* kecil, dan mentarget diri sendiri untuk mengerjakan setiap hari. Hasil belajar yang dihasilkan tentu sangat ditentukan oleh metode belajar yang digunakan. Penelitian oleh Kawet (2017) menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang tidak relevan baik pada karakteristik mahasiswa maupun karakteristik mata kuliah. Metode belajar yang efektif bagi diri seseorang belum tentu efektif bagi orang lain (Sudarman & Vahlia, 2016). Untuk menemukan cara terbaik, mahasiswa perlu mengetahui serangkaian ide yang akan memandu mereka dalam menemukan cara terbaik untuk belajar bagi diri mereka sendiri. (Reksiana & Kamalia, 2020). Maka dari itu, mahasiswa dituntut untuk mampu belajar sendiri serta menganalisis permasalahan dalam pembelajarannya (Papilaya & Huliselan, 2016). Hasil belajar yang dihasilkan sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang dilakukan. Dengan penggunaan metode yang bermakna tentu akan mengembangkan kreatifitas mahasiswa sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

Penggunaan waktu atau *use of time*. strategi *academic self-management* yang adalah dengan menentukan tugas yang dikerjakan terlebih dahulu berdasarkan skala prioritas dan deadline. Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa setiap harinya berimplikasi pada kemampuan mahasiswa untuk mengatur kegiatan belajarnya (Hariyadi et al., 2017). Mahasiswa juga harus mampu melakukan manajemen atau pengendalian waktu untuk melaksanakan seluruh kegiatan tersebut (Haryono et al., 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Haryanti & Santoso (2020); Muntazhim (2022) menunjukkan bahwa dengan pengaturan diri yang baik, maka cenderung tidak akan melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas atau kewajiban sebagai seorang pelajar. Selain itu, mereka yang dapat mengatur waktunya dapat meminimalisir waktu yang terbuang dengan percuma. Penggunaan waktu yang baik akan membawa keuntungan bagi mahasiswa. Penggunaan waktu antara kuliah dan kegiatan lainnya tidak terganggu, jadwalnya menjadi terorganisir, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan lainnya tidak terganggu, bisa mengatur belajar, serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi.



Lingkungan fisik dan sosial atau *physical and social environment*. Strategi yang diterapkan adalah menentukan kapan bekerja sendiri atau bekerja dengan orang lain, memilih lokasi yang nyaman dan memodifikasi lingkungan di pesantren dan juga lingkungan kampus agar tidak mempengaruhinya dalam proses pengerjaan skripsi. Lingkungan fisik dan sosial tentu sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi, sehingga dituntut untuk bersikap responsible terhadap dirinya sendiri. Lingkungan fisik dan sosial yang menguntungkan akan meningkatkan intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Yuliastanty, 2019). Lingkungan yang nyaman dan yang terkandung didalamnya membuat setiap mahasiswa akan merasa betah dan mempengaruhi semangat belajarnya sehingga membuat prestasi belajar mahasiswa juga terpengaruh dengan baik pula.

Kinerja atau *performance*. Hal yang dilakukan dalam mengontrol kinerja, mahasiswa melakukan evaluasi diri. Penerapan evaluasi diri bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan perolehan hasil belajarnya. Tindakan ini diarahkan pada terbentuknya kesadaran individu untuk menilai kegiatan dan perolehan belajarnya. Dari kegiatan evaluasi diri, akan mengetahui seberapa besar pengetahuan dan atau keterampilan yang telah dimilikinya. Evaluasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa seperti jika ada beberapa pertanyaan yang tidak bisa dipecahkan sendiri, maka akan bertanya apa yang menjadi permasalahan selama proses penyelesaian skripsi. Hal ini sesuai dengan pemaparan Dembo (2013) bahwa: baik buruknya kinerja dapat dipengaruhi dan dihasilkan dari *academic self management* untuk mengetahui bagaimana kinerja sehingga dibutuhkan pemantauan dan kesesuaian antara tujuan awal dengan hasil yang diperoleh. oleh karena itu, seseorang tidak akan dapat melakukan penilaian tanpa melakukan pengukuran terlebih dahulu. Dalam melakukan penilaian harus dilakukan secara sehat, jujur, dan objektif (Sudiyanto, 2014).

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek menerapkan pola belajar dan strategi dalam proses penyelesaian skripsi agar selesai tepat waktu. Pola belajar yang diterapkan meliputi: 1) pola belajar mandiri, 2) pola belajar diskusi, dan 3) pola belajar terbimbing oleh dosen. Dalam pola belajar mandiri, mahasiswa memiliki karakteristik tersendiri dalam penerapan pola belajar berdasarkan waktu, tempat, dan suasana. Pola belajar diskusi melibatkan diskusi dengan teman sebaya dan tutor untuk saling berbagi pengetahuan dan mendapatkan arahan dalam penyelesaian skripsi. Sedangkan pola belajar terbimbing oleh dosen melibatkan konsultasi dan bimbingan langsung dengan dosen pembimbing untuk mengatasi kesulitan belajar dan ketidakpahaman tentang materi yang diteliti. Mahasiswa juga menerapkan strategi *academic self management* dalam penyelesaian skripsi secara tepat waktu, dengan fokus pada: 1) motivasi diri, 2) metode belajar, 3) penggunaan waktu, 4) lingkungan fisik dan sosial, serta 5) evaluasi diri. Dengan menerapkan berbagai strategi *academic self management* dan pola belajar yang sesuai, mahasiswa di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek dapat memaksimalkan proses penyelesaian skripsi mereka agar selesai tepat waktu. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana mahasiswa mengelola waktu, motivasi diri, dan lingkungan belajar mereka untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan mahasiswa dan mahasiswa di Pondok Pesantren dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan penyelesaian skripsi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, O. N. (2022). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Ukm di Universitas Islam Sultan Agung. *,8.5.2017*, 77-87, 2005–2003.

- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.906>
- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. D. (2022). Kemampuan Manajemen Waktu dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *In Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 189–195.
- Antasari, I. W. (2021). Urgensi Layanan Penelusuran Untuk Mahasiswa Skripsi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.20414/light.v1i2.4360>
- Apriliana, R. (2016). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 11(1), 24–35. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2880>
- Aryani, F., & Rais, M. (2018). Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi. *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi*, 1–5.
- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 26–37. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p026>
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 3(2), 13–22.
- BPS. (2023). Statistik Indonesia 2023. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790.
- Bulantika, S. Z., Sa'adah, S., Lacksana, I., Majdi, M. Z. Z., & Mafirja, S. (2020). Dampak Penggunaan Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Terhadap Produktivitas Belajar pada Remaja. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v4i1.5941>
- Dembo, M. H. (2013). Motivation and learning strategies for college success: A self-management approach, third edition. In *Motivation and Learning Strategies for College Success: A Self-Management Approach, Third Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780203823149>
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), 29–38. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>
- Fauziyah, P. R. (2019). Preferensi Dan Gaya Hidup Mahasiswa Sebagai Kelompok Digital Native Dalam Pemilihan Tempat Belajar. *Universitas Airlangga*, 19.
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Geertz, C. (1998). La description dense. *Enquête*, 6, 73–105. <https://doi.org/10.4000/enquete.1443>
- Giyarto. (2018). Stres pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta dalam mengerjakan skripsi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6–9.
- Guetterman, T. C., Fetters, M. D., & Creswell, J. W. (2015). Integrating quantitative and qualitative results in health science mixed methods research through joint displays. *Annals of Family Medicine*, 13(6), 554–561. <https://doi.org/10.1370/afm.1865>
- Handayani, I. P., Achadi, M. W., & Khairi, A. M. (2022). Pola Belajar Mahasiswa Disabilitas Netra pada Masa Pandemi Covid-19 di UIN Raden Mas Said Surakarta. *Masaliq*, 2(3), 406–426. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i3.388>

- Haq, V. A. Al. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pg-Paud Fkip UMS*.
- Hardiyanti, S. (2017). *Perbandingan Pola Belajar Mahasiswa Santri dan Non Santri (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Pai Angkatan 2014 Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. April 2016, 53–54.
- Hariyadi, S., Anto, A. H. F., & Sari, W. A. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa S1 Psikologi di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 155–160.
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 41–47.
- Haryono, E., Akhdinirwanto, W., & Ashari. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013 / 2014. *Radiasi*, 4(1), 77–80.
- Heriyanto, H. (2019). Pengalaman Mahasiswa menggunakan Perpustakaan sebagai bagian dari Literasi Informasi Mahasiswa. *Anuva*, 3(4), 325–331. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.4.325-331>
- Hermawan, F. F., Sastrawijaya, Y., & Kamaruddin, E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(2), 54–60. <https://doi.org/10.21009/pinter.6.2.7>
- Hidayani, F., Bagyono, T., & Rahardjo, F. (2015). Hubungan intensitas cahaya dan penataan kamar dengan tingkat konsentrasi belajar. *Sanitasi*, 6(4), 181–187.
- Hidayati, L. (2018). Strategi Coping Stres Pada Mahasiswi yang Sudah Menikah Dalam Penyelesaian Skripsi (Studi Kasus: di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo Tahun 2016). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Idama, F. D., Ansari, A. N., Winindiyasari, M. (2020). Diffusion of Innovation: The Hologram Shape of President Jokowi's Appearance at Smart Citizen Day 2019 Event. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 3(1), 22-23. <https://doi.org/10.26740/ijss.v3n1.p21-30>.
- Indah, M. (2022). *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung*.
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Didaktis: Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35.
- Juniar, D. T., Rohyana, A., & Rahmat, A. A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Belajar Mahasiswa. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(1), 15–26.
- Kamilah, P. F., Inggrita, D., Umiyati, S. E., Afriyanti, S., Izzatusa, N., Asla, A., Fajri, N., & Mulyanti, S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Buffer Berdasarkan Telaah Literatur*. 114–122.
- Kinasih, H. W., Prajanto, A., & Sartika, M. (2022). Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi: Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(2), 285–296. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i2.1700>
- Kintama, A. Y., Larasati, D. A., & Yuliana, L. (2021). Bimbingan Skripsi Daring Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa PGSD UWKS : Hambatan dan Solusi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.30742/tpd.v3i1.928>
- Larasati, N. D., & Jatiningrum, W. S. (2021). Analisis Faktor pada Keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 83–96. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.12134>

- Lorenza, L. (2022). prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi dengan manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai prediktor. *Skripsi*, 7(1), 1–17.
- Lumbantobing, P. A. (2017). Hubungan Adversity Quotient Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Pts Stmik-Stie Mikroskil Medan. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v1i1.82>
- Marlina, J. (2023). Self-Management: Aspek Penting Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 12(01), 75–87. <https://doi.org/10.60130/ja.v12i01.115>
- Mawardi, K. (2019). Tingkat Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Aktivistis. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 120–130. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2801>
- Metriana, M. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self Efficacy dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Skripsi*, 1–63.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Muhni, D. A. I., & Sumantri, M. S. (2015). Manusia Menurut Ortega Y. Gasset. *Jurnal Filsafat*, 1–43.
- Muntazhim, M. A. (2022). Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Acta Psychologia*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.21831/ap.v4i1.47654>
- Najizah, F. (2021). Manajemen Waktu Belajar Dalam Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Kuttab*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.684>
- Nursyaidah. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. 70–79.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Pambudhi, Y. A., Marhan, C., Fajriah, L., & Abas, M. (2022). Strategi Coping Stress Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.36709/japend.v3i2.22315>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Rachmat, R., Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Waktu-waktu efektif belajar menurut para ulama dan santri. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 52. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.6011>
- Rahayuningsih, S., Latiana, L., & Pranoto, Y. K. S. (2022). Model Pelibatan Orang Tua dalam Blended Learning untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4783–4793. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2685>
- Reksiana, & Kamalia, A. (2020). Strategi Academic Self-Management Siswa Dalam Menyelesaikan Sekolah Selama 2 (Dua) Tahun Dengan Sistem Kredit Semester (Sks) (Studi Pada Siswa Kelas Xi Sma). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/pip.341.2>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Khairullah, Q., Adzim, E., Lu, L. ', Fatimah, A., Pendidikan, T., Kampus, U., & Siliwangi, B. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. In *Juni* (Vol. 02, Issue 2). <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>

- Rochimah, N., & Suryadi. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(01), 7–13.
- Rochman, M. A. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa dimediasi motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 254–262. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p254-262>
- Sakina, P., & Ridha, Z. (2023). Strategi Coping Dalam Mengatasi Stres Pada Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Student Research Journal*, 2, 54–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.166>
- Saputri, K. A., & Sugiharto. (2020). Hubungan Antara Self Efficacy dan Social Support dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Akhir Penyusunan Skripsi di Fip Unnes. *Social Behavior and Personality*, 4(9), 1519–1532. <https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.9.1519>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguas. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52.
- Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktafany. (2017). Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung. *JK Unila*, 1(3), 525–529.
- Sriwahyuni, Salemuddin, M. R., & Makasar, S. M. R. (2019). Strategi Belajar Siswa Berprestasi di Sma Negeri 17 Makassar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1, 188. <https://doi.org/10.35329/jp.v1i2.575>
- Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2016). *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*. 4(August), 30–59.
- Sudiyanto. (2014). *Evaluasi diri mahasiswa terhadap kompetensi yang dimiliki*.
- Sugitanata, A., Pratiwi, N., Karimullah, S. S., & Aminah, S. (2024). *Konflik Peran Mahasiswa Semester Akhir: Antara Menyelesaikan Tugas Akhir dan Pernikahan*. 10(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
- Sumanggala, K. J., Dhamayanti, W., & Sastrosupadi, A. (2021). Pengaruh Self-Management Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stab Kertarajasa, Batu. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 149–159. <https://doi.org/10.21009/pip.352.7>
- Suñol, J. J., Arbat, G., Pujol, J., Feliu, L., Fraguell, R. M., & Planas-Lladó, A. (2016). Peer and self-assessment applied to oral presentations from a multidisciplinary perspective. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 41(4), 622-637
- Suryanto, A. (2021). *Pola Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang Bekerja Paruh Waktu*.
- Susi Yuliantanty, H. N. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Fisik, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Eka Sakti Padang (UNES). *Menara Ilmu*, XIII(11), 96–102.
- Umriana, A. (2020). Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(2), 186. <https://doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>
- Wahyuni, N. T., & Machali, I. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(2), 15–25. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-02>

- White, E. (2009). Student perspectives of peer assessment for learning in a public speaking course. *Asian EFL Journal*, 33(1), 1-36.
- Wibawa Restu, D. D. (2020). Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *TARBAWI*, 8(2), 119-136. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v8i2.3068>
- Wibowo, A. (2016). Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Humanika*, 16(1), 33-57. <https://doi.org/10.21831/hum.v16i1.12071>
- Widarto. (2017). Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *JURNAL DINAMIKA VOKASIONAL TEKNIK MESIN*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16001>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2017). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1-25.
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>